

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan dan Ramah Muslim di Objek Wisata Lembah Cilengkrang (Kawasan Konservasi Taman Nasional Gunung Ciremai) Kabupaten Kuningan Jawa Barat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan objek wisata Lembah Cilengkrang di Taman Nasional Gunung Ciremai dilakukan dengan kolaborasi aktif antara pengelola taman nasional dengan masyarakat setempat. Pendekatan ini berhasil menyeimbangkan fungsi konservasi alam, pemberdayaan masyarakat, penyediaan fasilitas wisata yang ramah lingkungan, dan fungsi pendidikan lingkungan. Melalui penataan yang cermat terhadap aspek atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan pendukung operasional, destinasi ini tidak hanya menjadi tempat wisata yang menarik tetapi juga berfungsi sebagai kawasan konservasi yang terjaga kelestariannya. Objek wisata Lembah Cilengkrang menunjukkan bagaimana konservasi alam dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan beriringan untuk menciptakan pengalaman wisata yang bermakna dan berkelanjutan.
2. Strategi untuk pariwisata berkelanjutan yaitu strategi S-O yang menggabungkan kekuatan alam dan keanekaragaman hayati dengan peluang trend wisata alam, dukungan pemerintah dan teknologi digital merupakan pendekatan yang paling efektif untuk membangun pariwisata yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem, melestarikan budaya, dan memberdayakan masyarakat. Dengan kolaborasi yang solid dan pengelolaan yang baik, objek wisata Lembah Cilengkrang dapat

menjadi model wisata alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai standar internasional.

3. Strategi untuk pengembangan pariwisata ramah muslim yaitu strategi S-O yang memadukan kekuatan alam, fasilitas pendukung, dan keramahan masyarakat dengan peluang peningkatan permintaan wisata halal global sangat tepat untuk mengembangkan wisata ramah muslim di Lembah Cilengkrang. Pemanfaatan promosi digital yang menonjolkan keamanan dan kemudahan akses, serta penerapan konsep eco-halal tourism yang berkelanjutan menjadikan objek wisata Lembah Cilengkrang sebagai destinasi wisata halal yang menarik dan bertanggung jawab. Dengan terus memperkuat dan mengembangkan konsep ini sesuai standar GMTI, objek wisata Lembah Cilengkrang berpotensi menjadi destinasi wisata ramah muslim di masa depan.

B. Saran

Setelah peneliti selesai membahas permasalahan tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan dan Ramah Muslim di Objek Wisata Lembah Cilengkrang (Kawasan Konservasi Taman Nasional Gunung Ciremai) Kabupaten Kuningan Jawa Barat maka ada beberapa yang ingin peneliti sampaikan melalui skripsi ini, yaitu:

1. Memperkuat kolaborasi antara Taman Nasional Gunung Ciremai dan Masyarakat Lokal

Pengelolaan objek wisata Lembah Cilengkrang yang selama ini telah melibatkan kolaborasi aktif antara pengelola Taman Nasional Gunung Ciremai dan masyarakat lokal perlu dipertahankan dan diperkuat. Program pelatihan dan pemberdayaan yang berkesinambungan diperlukan agar masyarakat semakin aktif terlibat dalam pelestarian alam sekaligus mengembangkan usaha pariwisata yang ramah lingkungan. Hal ini akan menjaga keseimbangan antara pelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Optimalisasi Pendekatan Pariwisata Berkelanjutan

Strategi yang menggabungkan kekuatan alam dan keanekaragaman hayati dengan peluang tren wisata alam, dukungan pemerintah dan teknologi digital adalah hal yang tepat untuk dilakukan. Oleh karena itu, perlu dibuat rencana pengembangan yang terintegrasi seperti, Memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan pengelolaan kunjungan wisata yang efektif seperti sistem reservasi online. Kemudian melibatkan pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam menyediakan infrastruktur dan regulasi yang mendukung pelestarian lingkungan serta menjaga ekosistem dengan manajemen kapasitas pengunjung dan pengelolaan sampah yang ketat.

3. Pengembangan standarisasi dan sertifikasi

Pengembangan objek wisata Lembah Cilengkrang perlu meningkatkan kredibilitas dan daya tarik, objek wisata Lembah Cilengkrang perlu mengupayakan sertifikasi pariwisata berkelanjutan dan halal dari lembaga resmi. Sertifikasi ini akan membuktikan komitmen pengelola dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan destinasi.

4. Monitoring dan evaluasi berkala

Monitoring dan evaluasi rutin terhadap dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata sangatlah penting. Data evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan pengelolaan dan strategi pengembangan, sehingga tujuan pariwisata yang berkelanjutan dan ramah Muslim dapat tercapai secara optimal.

5. Pengembangan infrastruktur pendukung yang memadai

Meningkatkan infrastruktur fisik dengan membangun tempat ibadah yang representatif dan mudah diakses, mengintegrasikan transportasi umum, menyediakan akses jalan yang nyaman dan aman, serta menyediakan lahan parkir yang cukup. Agar tidak merusak ekologi di sekitarnya, infrastruktur ini harus dibangun dengan memperhatikan prinsip kelestarian lingkungan.

6. Mengadakan event atau festival

secara rutin menyelenggarakan festival dan acara pariwisata untuk menarik wisatawan dan menyebarkan pengetahuan lokal dan nilai-nilai budaya. Selain menjadi alat pemasaran yang efektif, acara-acara ini juga dapat meningkatkan pariwisata di objek wisata Lembah Cilengkrang.

7. Menawarkan akomodasi penginapan

Menawarkan akomodasi seperti penginapan dengan arah kiblat dan jadwal waktu shalat yang sesuai untuk umat Muslim, serta berbagai sajian makanan halal yang higienis dan bervariasi. Pengunjung muslim akan merasa lebih nyaman dan percaya saat berkunjung. Ciptakan konsep homestay berbasis komunitas di daerah Anda yang menawarkan pengalaman budaya dan kuliner halal asli selain penginapan. Hal ini akan meningkatkan pengalaman wisatawan sekaligus meningkatkan ekonomi lokal.